

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono dalam Zihnil dkk (2023:683) penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sedangkan sifat dari penelitian ini adalah asosiatif. Menurut Sugiyono dalam Untung (2018:2) Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih.

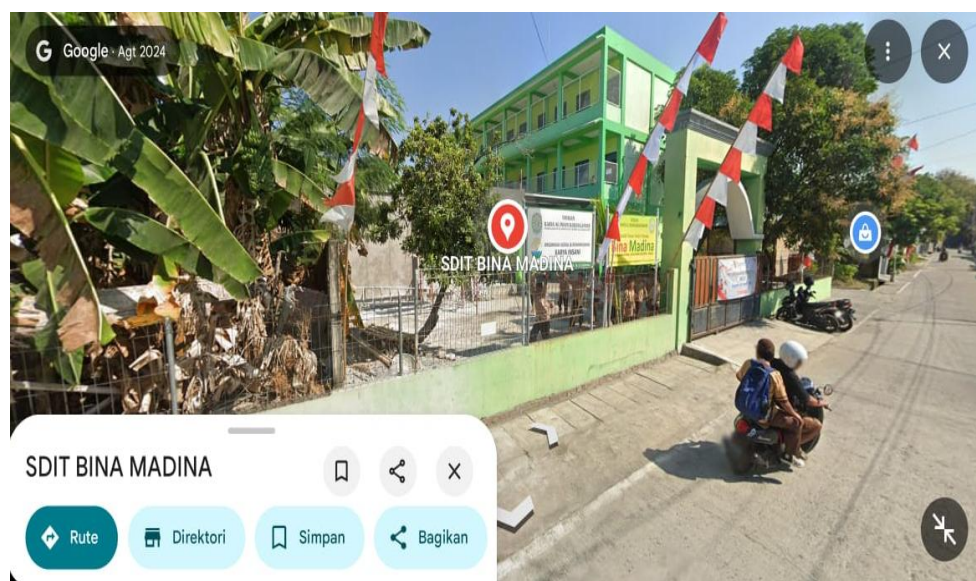
Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif. Sedangkan penelitian lapangan akan dilaksanakan secara langsung di SDIT Bina Madina Colomadu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan proses penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina merupakan sekolah dasar islam terpadu yang terletak di Dusun Pepe RT 1 RW 10, Desa Gedongan, Kecamatan Colomadu, Kabupaten Karanganyar, Provinsi Jawa Tengah. Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina sekolah favorit yang terakreditasi A berpedoman pada Al-Qur'an dan Sunnah dalam pendidikannya.



Gambar 3.1 Tempat Penelitian

2) Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu lamanya peneliti melakukan proses penelitian. Waktu pengumpulan data dalam penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih selama 2-3 bulan, yaitu dimulai pada bulan Desember 2024 – Februari 2025 yang berdasarkan time tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Time Tabel Penelitian

No	Nama Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei
1.	Penulisan Proposal	√	√	√	√				
2.	Seminar Proposal					√			
3.	Pengesahan Proposal					√			
4.	Penelitian dan pengumpulan data						√		
5.	Proses penyusunan skripsi dan ujian akhir						√	√	√

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Arikunto (2017:173) mendefinisikan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Dalam menentukan populasi pada penelitian ini, peneliti mengambil peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu sejumlah 43 peserta didik, dapat disebut juga dengan populasi target, yaitu jumlah keseluruhan peserta didik kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu.

2) Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Arikunto, 2017:173). Suharsimi Arikunto mengatakan apabila dalam pengambilan subyek jumlahnya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua (Mukhtazar, 2020:68). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan seluruh populasi untuk diambil sebagai sampel. Dengan demikian total sampel yang diambil peneliti 43 peserta didik di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu kelas 5.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 Pemanfaatan Youtube (X)

a. Metode Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian akan membutuhkan banyak data untuk menjawab penelitian tersebut, begitu halnya dengan penelitian ini. Maka metode pengumpulan data yang diambil dari penelitian ini adalah:

1) Angket

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2017:142). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mendapatkan informasi dan

data tentang pemanfaatan *YouTube* di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu.

Jawaban dari setiap item instrument diberi skor menggunakan skala *Likert* yang mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:135). Sebelum digunakan instrument angket diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

2) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis seperti, materi pembelajaran, dan hasil angket.

b. Definisi Konseptual

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media komunikasi bagi pelajar memiliki tujuan untuk menciptakan keadaan belajar mengajar di kelas yang membangkitkan semangat dan memiliki hubungan dengan aksi yang menyenangkan sehingga adanya pembelajaran di kelas bisa menjadi interaktif (Mu'minah, 2021:1197-1211). Pemanfaatan *YouTube* juga dapat mengubah sistem belajar di kelas menjadi lebih menyenangkan dan tidak

membosankan serta mampu membangun semangat belajar siswa, para pelajar yang sebelumnya pasif menjadi lebih aktif dan antusias untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas, pelajar juga termotivasi untuk belajar dengan tekun di kelas, juga menjadi pelajar yang kreatif dan inovatif (Tresia & Chontina, 2022:20)

Pemanfaatan *YouTube* sebagai media pembelajaran bisa digunakan para pelajar secara mandiri mencari informasi, menambah ilmu pengetahuannya, dan bisa belajar praktek sendiri dengan menggunakan video yang ada di *YouTube*. Sering menggunakan media sosial membantu pelajar dalam mengerjakan tugas sekolah dan juga bisa meningkatkan kemampuan pelajar lebih kreatif dan inovatif (Mujiyanto, 2019: 135-159).

Dengan demikian pemanfaatan *YouTube* merupakan kegiatan pembelajaran menggunakan media *YouTube* untuk menarik siswa dalam proses belajar mengajar.

c. Definisi Operasional

Variabel bebasnya adalah pemanfaatan *YouTube* (X). Adapun indikator yang menjadi variable bebas adalah:

1) Potensial, *YouTube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini dan mampu memberikan nilai berbeda pada pendidikan. 2) Praktis, *YouTube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.

3) Informatif, *YouTube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan dan lain-lain. 4) Interaktif, *YouTube* memfasilitasi untuk berdiskusi maupun melakukan tanya jawab bahkan *mereview* sebuah video pembelajaran. 5) *Shearable*, *YouTube* memiliki fasilitas link HTME, Embed Code video pembelajaran yang dapat dishare di media sosial lainnya. 6) Ekonomis, *YouTube* dapat diakses gratis untuk semua kalangan.

d. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen adalah penjelasan sistematis peneliti tentang penyusunan instrument yang digunakan dalam penelitian. Yang mana mengkaitkan oprasionalisasi variabel yang digunakan untuk menguraikan setiap variabel menjadi indikator-indikator. Diatas sudah dijelaskan bahwa penelitian ini menggunakan skala *Likert*. Pada skala *Likert* terdapat 4 alternatif jawaban dalam setiap item instrumen yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah, masing-masing jawaban mempunyai skor yaitu dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.2 Skala Likert dengan 4 jawaban

Jawaban	Skor	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu (SI)	4	1
Sering (Sr)	3	2
Kadang-kadang (Kd)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Pemanfaatan *YouTube*

Indikator	No Pertanyaan	Jumlah Soal
Pontensial	1 dan 2	5 soal
	3	
	4 dan 5	
Praktis	6, 7, 8	3 soal
Informatif	9	3 soal
	10	
	11	
Interaktif	12 dan 13	2 soal
<i>Shearable</i>	14	1 soal
Ekonomis	15	1 soal

e. Uji Validitas dan Reabilitas

Validitas merupakan ukuran untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen (Trianto, 2010: 269). Uji validitas ini diperlukan untuk menunjukkan valid tidaknya instrumen angket. Pada penelitian ini, uji validitas instrumen menggunakan indeks validitas Aiken dengan memakai rumus sebagai berikut:

$$V = \frac{\Sigma S}{n(c - 1)}$$

Keterangan:

V : Indeks validitas V aiken

S : Skor yang ditentukan validator

n : Banyaknya validator

c : Banyaknya kategori

Indeks aiken V tersebut bisa diterapkan untuk mengetahui kesamaan item dengan indikator yang ingin diukur memakai item tersebut. Selanjutnya hasil V akan dikelompokkan kedalam beberapa kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Kategorisasi Hasil Uji Validitas Aiken

Indeks Validitas	Interpretasi
<0,4	Tidak Valid
0,4-0,8	Valid
>0,8	Sangat Valid

Apabila jumlah nilai item tersebut lebih dari atau sama seperti 0,4 maka bisa dikatakan valid. Namun, apabila nilai item tersebut termasuk dalam kategori rendah dengan nilai V kurang dari 0,4 maka item tersebut dikatakan tidak valid.

Sedangkan uji reabilitas berguna untuk memahami tingkat akurasi, ketetapan dan konsistensi kuesioner/angket pada variabel. Untuk menguji reabilitas dalam penelitian ini digunakan koefisien korelasi Cronsback's Alpha sebesar 0,6. Jika nilai Cronsback's Alpha sebesar >0,6 maka bisa dianggap alat yang digunakan dalam penelitian sudah reliable dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas instrumen

k : Jumlah butir pertanyaan

1 : Bilangan konstan (menjadi kesepakatan)

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir soal

$\sum \sigma_t^2$: Varian total

2. Variabel 2 Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu

Pengetahuan Alam Sosial (Y)

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi. Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi

dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:476). Metode pengumpulan data dengan dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui arsip penilaian siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

b. Definisi Konseptual

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, efektif, dan psikomotorik dan juga kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar (Susanto, 2017:5). Hasil belajar dari sisi siswa dapat dilihat pada tingkatan pertumbuhan mental siswa yang lebih baik apabila dibanding pada saat sebelum belajar.

Kesimpulannya hasil belajar siswa merupakan peningkatan pertumbuhan mental dan kemampuan yang lebih baik dari siswa dalam bentuk nilai.

c. Definisi Operasional

Variabel terikatnya adalah prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Y). Adapun yang dimaksud dari variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu. Dalam penelitian ini

prestasi belajar siswa diukur melalui nilai raport siswa. Adapun penilaian raport siswa diperoleh dari 3 aspek, yaitu:

- 1) Kognitif (nilai pengetahuan dari latihan dan ujian harian)
- 2) Efektif (nilai sikap dalam merespon, atau menerima)
- 3) Psikomotorik (nilai keterampilan)

$$\text{Rata-Rata Harian} = \frac{(N.\text{kognitif} + N.\text{efektif} + N.\text{psikomotorik})}{3}$$

Kemudian untuk mendapatkan nilai akhir/rapot dengan rumus:

$$\text{NR} : \frac{2 \times \text{RH} + \text{SMT}}{3}$$

Selanjutnya nilai akhir ini yang dijadikan oleh peneliti untuk menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data populasi sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 30.0.

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan pemanfaatan youtube terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. Data yang diperoleh dari lapangan, disajikan

dalam bentuk tabel dan dideskripsikan. Pendeskripsian data diperkuat dengan penyajian mean, median, modus, dan standar deviasi.

a. Mean, Median, dan Modus

1) Mean (Me),

Rumus mean dalam data bergolong yang digunakan adalah:

$$Me = \frac{\sum f_i X_i}{f_i}$$

Keterangan:

Me : mean untuk data bergolong

f_i : jumlah data/sampel

$f_i X_i$: produk perkalian antara f_i pada tiap interval data dengan tanda kelas (X_i). Tanda kelas (X_i) adalah rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data. (Sugiyono, 2010: 54)

Mean digunakan untuk mencari nilai rata-rata dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

2) Median (Md)

Median adalah suatu harga yang membagi luas histogram frekuensi menjadi bagian yang sama besar. Rumus Median untuk data bergolong adalah sebagai berikut

$$Md = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Md : median

b : batas bawah, dimana median akan terletak
 p : panjang kelas interval
 n : banyaknya data/jumlah sampel
 F : jumlah semua frekuensi sebelum kelas median
 f : frekuensi kelas median

(Sugiyono, 2010: 53)

Median digunakan untuk mencari nilai tengah dari skor total keseluruhan jawaban yang diberikan oleh responden, yang tersusun dalam distribusi data.

3) Modus (Mo)

Modus adalah nilai yang sering muncul/nilai yang frekuensinya banyak dalam distribusi data. Rumus Modus untuk data bergolong adalah

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan :

Mo : modus

b : batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p : panjang kelas interval

b₁ : frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval yang terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b₂ : frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat berikutnya. (Sugiyono, 2010: 52)

Dalam penelitian ini, modus digunakan untuk mencari jawaban yang sering muncul atau nilai yang frekuensinya paling banyak dari responden dalam mengisi angket tentang pemanfaatan youtube.

b. Menentukan Standart Deviasi

$$SD = \frac{\Sigma(x - \bar{x})^2}{N - 1}$$

Keterangan:

Σ : lambang penjumlahan

X : nilai setiap data pengamatan

$\bar{x}$: nilai rata-rata hitung

N : banyaknya data jumlah sampel

Standart deviasi adalah nilai statistic yang digunakan untuk mengukur seberapa dekat data-data dalam suatu kelompok dengan nilai rata-rata atau mean.

c. Tabel Kategorisasi

Deskripsi selanjutnya adalah menentukan pengkategorian skor yang diperoleh masing-masing variabel. Dari skor tersebut kemudian dibagi menjadi empat kategori. Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan Mean dan Standar Deviasi (SD) yang diperoleh.

Tabel 3.5 Kategori Interval Pemanfaatan YouTube

No	Kategori	Interval kelas
1.	Sangat tinggi	$X \geq (M + 1SD)$
2.	Tinggi	$M \leq X < (M+1SD)$
3.	Rendah	$(M - 1SD) \leq X < M$
4.	Sangat rendah	Di bawah $(M -1SD)$

F. Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis dilakukan jika analisis statistiknya termasuk analisis statistik parametrik yang variabelnya berwujud data interval dan ordinal dan paling sedikit 30 responden (Hassan S dan Triyana R, 2007:191).

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data mengikuti sebaran baku normal atau tidak. Normalitas data hanya dikenakan terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji lilieffors dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menentukan mean dan standar deviasi
- 2) Tentukan nilai Zi dari tiap-tiap data dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n-1}}$$

- 3) Menentukan angka peluang $F(Z) = P(Z-Z_i)$

- 4) Menentukan $S(Z_i) = \text{banyak } Z_i : n$
- 5) Menentukan nilai $L_{hitung} = F(Z_i) - S(Z_i)$.
- 6) Menentukan L_{tabel} untuk $n > 30$ dengan taraf signifikansi 5% melalui table Lilliefors. Maka $L_{tabel} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$ dengan n adalah jumlah sampel
- 7) Mengambil harga L_{hitung} yang paling besar, kemudian bandingkan dengan L_{tabel} . Apabila $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan yang terjadi diantara variabel yang sedang diteliti apakah ada hubungan yang linear dan signifikan. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS pada perangkat *Test For Linearitas*. Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang tidak linear.

G. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu anggapan atau pernyataan yang mungkin benar atau tidak mengenai suatu populasi atau lebih. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), H_o digunakan apabila berkaitan dengan analisis statistik, sedangkan H_a lebih mengarah pada tujuan penelitian itu sendiri. Maka penulis mencoba membuktikan dengan:

Ho : Tidak ada pengaruh pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

Ha : Ada pengaruh pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas 5 di Sekolah Dasar Islam Terpadu Bina Madina Colomadu tahun ajaran 2024/2025.

Maka dari itu, untuk menguji hipotesis tersebut penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan uji hipotesis agar dapat memudahkan perhitungan yaitu dengan rumus berikut :

$$Y = \alpha + bX$$

Keterangan:

Y = prestasi belajar peserta didik

X = pemanfaatan *YouTube*

α = nilai konstan yang bermakna bahwa besarnya prestasi belajar ketika nilai X = 0

b = angka koefisien regresi

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel pemanfaatan *YouTube* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial.